

Kitab Daniel - Nomor Dua Puluh Empat

Nimrod, Nebukadnezar dan Belsyazar

Jeff Pippenger

2023-12-19

Kitab Daniel dan Kitab Wahyu adalah kitab yang sama, sama pastinya seperti Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah kitab yang sama. Sesaat sebelum masa kasihan berakhir, Wahyu Yesus Kristus dibuka segelnya.

Dan ia berkata kepadaku: Jangan memeteraikan perkataan-perkataan nubuat dalam kitab ini, karena waktunya sudah dekat. Barangsiapa yang berbuat curang, biarlah ia tetap berbuat curang; yang cemar, biarlah ia tetap cemar; yang benar, biarlah ia tetap benar; dan yang kudus, biarlah ia tetap kudus. Dan lihatlah, Aku datang segera; dan upah-Ku ada pada-Ku untuk memberikan kepada setiap orang menurut perbuatannya. Akulah Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir, yang pertama dan yang terakhir. Wahyu 22:10-13.

Aturan Alkitabiah "penyebutan pertama", yang mencakup kebenaran bahwa akhir suatu hal digambarkan oleh permulaannya, menekankan pentingnya tiga pasal pertama dari Kitab Daniel, sebab di dalamnya termuat kebenaran pertama yang disebutkan dalam kitab—yakni Kitab Daniel dan Wahyu. Yesus adalah Alfa dan Omega, jadi permulaan dari kitab—yakni Kitab Daniel dan Wahyu—harus mewakili kebenaran yang meterainya dibuka pada akhirnya. Pada satu tingkat, kebenaran yang meterainya dibuka itu adalah Injil kekal dari para malaikat dalam Wahyu pasal empat belas.

Wahyu Yesus Kristus yang diperkenalkan dalam ayat pertama dari pasal satu Kitab Wahyu adalah pesan yang harus disampaikan kepada jemaat-jemaat ketika “waktunya sudah dekat”; dan waktu yang “sudah dekat” dalam pasal satu Kitab Wahyu itu haruslah sama dengan waktu yang “sudah dekat”, tepat sebelum masa percobaan ditutup dalam pasal dua puluh dua Kitab Wahyu.

Wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Allah kepada-Nya, untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya hal-hal yang harus segera terjadi; dan Ia mengutus malaikat-Nya untuk menyatakannya dengan tanda-tanda kepada hamba-Nya Yohanes, yang memberi kesaksian tentang firman Allah dan tentang kesaksian Yesus Kristus, serta segala sesuatu yang dilihatnya. Berbahagialah orang yang membaca, dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuatan ini, serta menuruti hal-hal yang tertulis di dalamnya; sebab waktunya sudah dekat. Wahyu 1:1-3.

Pesan yang merupakan pesan terakhir, yang dibuka segelnya tepat sebelum pintu kasihan ditutup, ketika "waktunya sudah dekat", adalah pesan hujan akhir dari malaikat kedua dan Seruan Tengah Malam. Itulah kebenaran yang terkait dengan "sejarah tersembunyi" dari Tujuh Guruh. Itu adalah penyingkapan tentang "yang kedelapan, yang berasal dari yang tujuh", dan benang emas yang menenun semua wahyu berharga ini menjadi jubah indah kebenaran Kristus adalah "tujuh kali" yang "berharga" dari Imamat dua puluh enam. Daniel pasal satu, dan kemudian lagi, Daniel pasal

satu sampai tiga, adalah pesan itu. "rahasia" pasal dua juga adalah pesan itu.

Pasal pertama dari Kitab Daniel melambangkan pekabaran malaikat yang pertama, dan sebagaimana seluruh penanda jalan nubuatan dari ketiga pekabaran malaikat terwakili dalam pekabaran malaikat pertama pada pasal empat belas Kitab Wahyu, demikian juga semua penanda jalan nubuatan dari ketiga pekabaran itu terwakili dalam pasal pertama Kitab Daniel. Unsur-unsur itu adalah proses pengujian tiga langkah, yang dalam Daniel pasal satu, diwujudkan sebagai ujian makanan, yang diikuti oleh ujian visual, yang berujung pada ujian lakmus. Pasal satu, bila dilihat dalam kaitannya dengan pasal dua dan tiga, mewakili ujian makanan, pasal dua mewakili ujian visual, dan pasal tiga mewakili ujian lakmus. Pekabaran tiga malaikat dalam Wahyu pasal empat belas, dan Daniel pasal satu sampai tiga, memberikan empat saksi bagi proses pengujian tiga langkah tersebut.

Pasal empat dan lima dari Kitab Daniel mewakili suatu garis sejarah nubuatan yang sangat mendalam. Garis yang dihasilkan oleh kedua pasal itu memuat sedikitnya enam garis nubuatan yang berbeda. Salah satu dari garis nubuatan itu dimulai pada tahun 723 SM dan berlanjut hingga Hukum Hari Minggu. Salah satu lagi dari keenam garis itu mewakili sejarah tahun 1798 hingga Hukum Hari Minggu, dan dalam garis itu, tiga garis nubuatan terwakili sekaligus: garis binatang dari bumi (Amerika Serikat), kemudian garis tanduk Protestan, dan juga garis tanduk Republikan. Bersama-sama, ketiganya menegakkan garis kelima pada permulaan garis nubuatan Amerika Serikat. Garis itu menandai pembukaan meterai pasal tujuh, delapan, dan sembilan dari Kitab Daniel pada tahun 1798. Pada akhir garis nubuatan Amerika Serikat, terbentuk garis keenam, yang menandai pembukaan meterai pasal sepuluh, sebelas, dan dua belas pada tahun 1989.

Permulaan garis nubuatan binatang dari bumi, sebagaimana diwakili oleh Daniel pasal empat, ditandai oleh simbol "tujuh masa", dan akhir dari garis nubuatan binatang dari bumi itu juga ditandai oleh simbol "tujuh masa". Awal dan akhir dari periode sejarah yang diwakili oleh pembukaan pasal tujuh, delapan, dan sembilan juga ditandai oleh simbol "tujuh masa". Awal dan akhir dari periode sejarah yang diwakili oleh pembukaan Daniel pasal sepuluh, sebelas, dan dua belas juga ditandai oleh "tujuh masa".

Akhir dari periode sejarah yang dimulai ketika pasal-pasal Daniel tujuh, delapan, dan sembilan dibuka meterainya pada "waktu kesudahan" tahun 1798 adalah tahun 1863. Permulaan periode sejarah yang dimulai ketika pasal-pasal Daniel sepuluh, sebelas, dan dua belas dibuka meterainya pada "waktu kesudahan" adalah tahun 1989. Dari 1863 sampai 1989 berjumlah seratus dua puluh enam tahun. Seratus dua puluh enam tahun adalah sepersepuluh, atau persepuluhan, dari seribu dua ratus enam puluh tahun. Karena itu angka seratus dua puluh enam merupakan simbol dari seribu dua ratus enam puluh tahun, yang mewakili "padang gurun," yang pada gilirannya merupakan simbol dari dua ribu lima ratus dua puluh tahun dari "tujuh kali."

Kenyataan ini menunjukkan bahwa dalam sejarah binatang dari bumi, gerakan malaikat pertama pada awalnya, dan kemudian gerakan malaikat ketiga pada akhirnya, keduanya ditandai pada awal dan akhir mereka dengan "tujuh kali." Dan kurun waktu di antara kedua gerakan yang mengikat keduanya itu juga dilambangkan dengan "tujuh kali."

Tanpa menerapkan metodologi Alkitabiah "baris demi baris," jenis pewahyuan seperti ini mustahil untuk dilihat dan dipahami, sebab tanpa metodologi itu, kitab yang termeterai bisa diberikan kepada seseorang yang terdidik dalam bidang teologi, lalu ia dapat diminta menjelaskan arti kitab yang termeterai itu. Keangkuhan pendapatnya akan menuntunnya untuk menunjukkan bahwa kitab yang termeterai itu tidak dapat dipahami, karena kitab itu termeterai. Anda kemudian dapat mengambil kitab termeterai itu dan memberikannya kepada salah satu dari kawanannya yang dikendalikan dan dikebiri oleh yang tercerahkan itu, dan kawanannya yang telah merasa nyaman menyantap hidangan dongeng-dongeng sang teolog akan menolak untuk menerapkan kitab yang termeterai itu, sebab mereka tahu betul bahwa hanya mereka yang menjadi anggota Sanhedrin teologis yang telah ditunjuk untuk memutuskan apa itu kebenaran.

'Berhentilah, dan tercenganglah; berteriaklah, ya berteriaklah; mereka mabuk, tetapi bukan karena anggur; mereka terhuyung-huyung, tetapi bukan karena minuman keras. Sebab Tuhan telah mencurahkan atas kalian roh tidur nyenyak, dan telah menutup mata kalian; para nabi dan para pemimpin kalian, para pelihat, telah Dia tutupi. Dan semua penglihatan itu bagi kalian menjadi seperti kata-kata sebuah kitab yang termeterai, yang diserahkan orang kepada seorang yang terpelajar sambil berkata, bacalah ini, kumohon; dan ia berkata, aku tidak terpelajar.'

'Karena itu Tuhan berfirman: Karena bangsa ini mendekat kepada-Ku dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, tetapi hati mereka menjauh dari-Ku, dan takut mereka kepada-Ku diajarkan oleh perintah manusia; maka sesungguhnya Aku akan melakukan suatu pekerjaan yang ajaib, suatu keajaiban; sebab hikmat orang-orang berhikmat akan binasa, dan pengertian orang-orang bijaksana akan tersembunyi. Celakalah mereka yang sungguh-sungguh berusaha menyembunyikan rancangan mereka dari Tuhan, dan perbuatan mereka dilakukan dalam gelap, dan mereka berkata: Siapa yang melihat kami, dan siapa yang mengetahui kami? Sesungguhnya kamu memutarbalikkan keadaan; seakan-akan tukang periuk dianggap sama dengan tanah liat; apakah hasil karya berkata tentang pembuatnya: Ia tidak membuat aku; atau dapatkah yang dibentuk berkata tentang yang membentuknya: Ia tidak mengerti?'

Setiap kata ini akan digenapi. Ada yang tidak merendahkan hati di hadapan Allah, dan tidak mau hidup benar. Mereka menyembunyikan maksud yang sebenarnya, dan tetap bersekutu dengan malaikat yang jatuh, yang mencintainya dan membuat dusta. Musuh menaruh roh atas orang-orang yang dapat dipakainya untuk menipu mereka yang sebagian masih dalam kegelapan. Sebagian mulai terimbas oleh kegelapan yang merajalela, dan menyingkirkan kebenaran demi kesesatan. Hari yang ditunjukkan oleh nubuatan telah tiba. Yesus Kristus tidak dipahami. Bagi mereka, Yesus Kristus hanyalah dongeng. Pada tahap sejarah bumi ini, banyak orang bertindak seperti orang mabuk. 'Tahanlah dirimu, dan heranlah; berteriaklah, dan menjeritlah; mereka mabuk, tetapi bukan oleh anggur; mereka terhuyung-huyung, tetapi bukan karena minuman keras. Sebab Tuhan telah mencurahkan atas kamu roh tidur nyenyak, dan telah menutup matamu. Para nabi dan pemimpinmu, para pelihat, telah ditutup-Nya.' Suatu kemabukan rohani meliputi banyak orang yang menyangka merekalah umat yang akan ditinggikan. Iman keagamaan mereka persis seperti yang digambarkan dalam nas Kitab Suci ini. Di bawah pengaruhnya, mereka tidak dapat berjalan lurus. Mereka membuat jalan yang bengkok dalam tindakan mereka. Satu demi satu, mereka terhuyung-huyung ke sana kemari. Tuhan memandang mereka dengan belas kasihan yang besar. Jalan kebenaran tidak mereka

kenal. Mereka adalah para penyusun siasat yang ilmiah, dan orang-orang yang bisa dan seharusnya menolong, karena memiliki penglihatan rohani yang jernih, justru tertipu, dan menopang suatu pekerjaan jahat.

Perkembangan-perkembangan pada hari-hari terakhir ini akan segera menjadi pasti. Ketika penipuan-penipuan spiritualistik ini terbongkar sebagai apa adanya—pekerjaan rahasia roh-roh jahat—mereka yang telah turut berperan di dalamnya akan menjadi seperti orang-orang yang kehilangan akal budi.

'Sebab itu firman Tuhan: Oleh karena bangsa ini mendekat kepada-Ku dengan mulutnya dan memuliakan Aku dengan bibirnya, tetapi hati mereka dijauhkan dari-Ku, dan rasa takut mereka kepada-Ku diajarkan oleh ketetapan manusia, maka lihatlah, Aku akan melakukan pekerjaan yang menakjubkan di tengah-tengah bangsa ini, suatu pekerjaan yang ajaib dan mengherankan; sebab hikmat orang-orang bijak mereka akan lenyap, dan pengertian orang-orang berakal budi mereka akan tersembunyi. Celakalah mereka yang berusaha keras menyembunyikan rancangan mereka dari Tuhan, dan perbuatan-perbuatan mereka dilakukan dalam kegelapan, dan mereka berkata, Siapa yang melihat kami, dan siapa yang mengetahui kami? Sesungguhnya kamu memutarbalikkan keadaan; apakah penjunan harus dianggap sama dengan tanah liat? Sebab mungkinkah hasil karya berkata tentang dia yang membuatnya: Ia tidak membuat aku? atau mungkinkah sesuatu yang dibentuk berkata tentang dia yang membentuknya: Ia tidak mempunyai pengertian?'

Kepadaku dinyatakan bahwa dalam pengalaman kita, kita telah dan sedang menghadapi keadaan yang persis seperti ini. Orang-orang yang telah menerima terang besar dan hak istimewa yang menakjubkan telah mempercayai perkataan para pemimpin yang menganggap diri mereka bijak, yang telah sangat dikaruniai dan diberkati oleh Tuhan, tetapi yang telah melepaskan diri dari tangan Allah dan menempatkan diri mereka di barisan musuh. Dunia akan dibanjiri oleh kesesatan yang tampak masuk akal. Satu pikiran manusia yang menerima kesesatan ini akan memengaruhi pikiran-pikiran manusia lainnya, yang telah mengubah bukti berharga tentang kebenaran Allah menjadi dusta. Orang-orang ini akan ditipu oleh malaikat-malaikat yang jatuh, padahal mereka seharusnya berdiri sebagai penjaga yang setia, mengawasi jiwa-jiwa, sebagai orang-orang yang kelak harus memberikan pertanggungjawaban. Mereka telah meletakkan senjata-senjata peperangan mereka dan mengindahkan roh-roh penyesat. Mereka meniadakan nasihat Allah dan mengesampingkan peringatan serta teguran-Nya, dan dengan tegas berada di pihak Iblis, mengindahkan roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan.

Kemabukan rohani kini menimpa orang-orang yang seharusnya tidak terhuyung-huyung seperti orang di bawah pengaruh minuman keras. Kejahatan dan ketidakberesan, kecurangan, penipuan, dan praktik yang tidak adil memenuhi dunia, sesuai dengan ajaran pemimpin yang memberontak di mahkamah surgawi.

Sejarah akan terulang. Aku bisa merinci apa yang akan terjadi dalam waktu dekat, tetapi waktunya belum tiba. Wujud orang-orang mati akan menampakkan diri, melalui tipu daya licik Setan, dan banyak yang akan bersekutu dengan dia yang mengasihi dan melakukan dusta. Aku memperingatkan umat kita bahwa tepat di tengah-tengah kita sendiri ada sebagian yang akan

murtad dari iman, dan menuruti roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan, dan oleh mereka kebenaran akan dihujat. Surat-surat Battle Creek, 123-125.

Daniel pasal satu, yang mewakili pekabaran malaikat pertama dalam Wahyu pasal empat belas, selaras dengan sejarah awal binatang dari bumi. Daniel pasal satu, dua, dan tiga yang mewakili pekabaran dari ketiga malaikat dalam Wahyu pasal empat belas, selaras dengan berakhirnya Amerika Serikat. Nebukadnezar mewakili sejarah malaikat pertama dan pasal pertama kitab Daniel. Belsyazar mewakili sejarah malaikat ketiga dan tiga pasal pertama kitab Daniel.

“Kepada penguasa terakhir Babel—sebagaimana, dalam lambang, kepada penguasa yang pertama—telah datang keputusan dari Sang Pengawas ilahi: ‘Hai raja,... kepadamu dikatakan; Kerajaan telah beralih dari padamu.’ Daniel 4:31.” *Prophets and Kings*, 533.

Kami akan melanjutkan kajian kami tentang Nebukadnezar dan Belsyazar dalam artikel berikutnya.

Belshazzar, dibuat takjub oleh pernyataan kuasa Allah ini—yang menunjukkan bahwa sebenarnya ada saksi bagi mereka, meskipun mereka tidak mengetahuinya—telah memiliki kesempatan-kesempatan besar untuk mengenal pekerjaan-pekerjaan Allah yang hidup dan kuasa-Nya, serta melakukan kehendak-Nya. Ia telah diberi banyak terang. Kakeknya, Nebukadnezar, telah diperingatkan tentang bahayanya melupakan Allah dan memuliakan diri sendiri. Belshazzar mengetahui tentang pengasingan kakeknya dari masyarakat manusia dan pergaulannya dengan binatang-binatang di padang; dan fakta-fakta ini, yang seharusnya menjadi pelajaran baginya, diabaikannya seolah-olah itu tidak pernah terjadi; dan ia terus mengulangi dosa-dosa kakeknya. Ia berani melakukan kejahatan-kejahatan yang mendatangkan penghakiman Allah atas Nebukadnezar. Ia dihukum, bukan hanya karena ia sendiri berbuat jahat, tetapi juga karena ia tidak memanfaatkan kesempatan dan kemampuan yang, jika dikembangkan, akan menuntunnya kepada kebenaran. Kesaksian kepada Para Pelayan, 436.